

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemiskinan merupakan masalah dinamis yang terus menggoroti masyarakat. Berbagai persoalan kompleks muncul akibat kemiskinan meskipun berbagai upaya telah dilakukan. Salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki masalah kemiskinan terbesar di Indonesia adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kemiskinan di Provinsi NTT ini disebabkan oleh beberapa faktor, Faktor-faktor tersebut antara lain : Sumber daya alam yang terbatas, dan kondisi geografis yang rawan bencana, kualitas sumber daya manusia yang relatif terbatas, serta kesenjangan alokasi pembangunan antara daerah di Inonesia. Krisis multidimensional yang kurang pro rakyat miskin menyebabkan Provinsi NTT semakin sulit untuk menggeliat dari kemiskinan yang membelenggunya. Presentase penduduk miskin di pedesaan Provinsi NTT relatif lebih besar dibandingkan dengan daerah perkotaannya. Salah satu masalah yang menjadikan pelaku ekonomi kerakyatan di pedesaan NTT sulit berkembang adalah karena mereka jauh dari permintaan (pasar). Hal ini yang akhirnya menyebabkan kemiskinan di NTT semakin bertambah dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTT tidak stabil.

Inflasi adalah proses meningkatnya harga secara umum dan terus-menerus sehubungan dengan mekanisme pasar yang dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi masyarakat. Kenaikan barang terus-menerus terjadi bukan tanpa sebab. Secara umum, ada beberapa faktor penyebab terjadinya inflasi, yaitu :

meningkatnya suatu permintaan atau demand pada suatu jenis barang tertentu, biaya produksi sebuah barang dan jasa mengalami kenaikan, saat jumlah uang yang beredar di masyarakat cukup tinggi. Inflasi di Provinsi NTT pada tahun 2020 (0,16) mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2019 sebesar (1,68) hal ini dikarenakan permintaan yang menurun akibat daya beli masyarakat yang melemah di tengah pandemi covid 19. Jumlah Penduduk adalah jumlah manusia yang bertempat tinggal/berdomisili pada suatu wilayah atau daerah dan memiliki mata pencaharian tetap di daerah itu serta tercatat secara sah berdasarkan peraturan yang berlaku di daerah tersebut. Di Provinsi NTT jumlah penduduk semakin meningkat setiap tahun. Jumlah penduduk yang besar di Provinsi NTT membawa dampak positif dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi NTT. Dampak positifnya karena jumlah penduduk yang semakin bertambah akan semakin bertambah pula Sumber Daya Manusia di Provinsi NTT, dampak negatif jumlah penduduk pada pertumbuhan ekonomi karena di Provinsi NTT laju pertumbuhan penduduknya lebih besar dari pada laju pertumbuhan ekonomi Hal ini dikarenakan kurangnya lapangan kerja di Provinsi NTT dan kebanyakan masyarakat NTT yang menganggur

2. Kemiskinan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTT
3. Inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi NTT.
4. Jumlah Penduduk secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi NTT.

5. Kemiskinan, Inflasi, dan Jumlah Penduduk secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTT.
6. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,549570 artinya sebesar 54,95% variable terikat Pertumbuhan Ekonomi mampu dijelaskan oleh variable bebas kemiskinan, inflasi dan jumlah penduduk. Sedangkan 54,05% sisanya dijelaskan oleh hal-hal lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Provinsi NTT agar segera menangani kemiskinan di Provinsi NTT, dengan melakukan pembangunan dan pemberdayaan SDM yang kuat, menciptakan lapangan pekerjaan yang layak bagi masyarakat dan membuka bantuan dalam bentuk materi dan skill.
2. Pemerintah Provinsi NTT seharusnya dapat menekan laju inflasi dengan cara meningkatkan hasil produksi, mempermudah masuknya barang impor serta melakukan pengawasan dan distribusi barang.
3. Pemerintah Provinsi NTT juga harus menekan angka pertumbuhan penduduk di Provinsi NTT dengan cara mencanangkan program KB, membuat UU yang menetapkan usia minimal menikah, dan meperketat program transmigrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, Saputri (2019) *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Airus Jonaidi. (2012). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia Tahun 1980-2007*. Jurnal Kajian Ekonomi volume 1 nomor 1 April 2015.
- Anshori, Teguh. 2013. *Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tenaga Kerja dan Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di EksKaresidenan Surakarta tahun 2006-2010*.
- Arianto, Christiawan Eka. 2020. *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Angka Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember*. (Jurnal Ekonomi Pembangunan)
- Arsyad, Lincolin. 1997.. *Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Regional di Indonesia*. Ekonomi Pembangunan Edisi ketiga. Yogyakarta: BagianPenerbitan STIE YKPN. Brata, Aloysius Gunadi. 2002Volume 7, Nomor 2.
- BPS, Provinsi NTT, 2012.
- BPS, Provinsi NTT, 2011.
- BPS, Provinsi NTT, 2014.
- BPS, Provinsi NTT, 2016
- BPS, Provinsi NTT, 2017
- BPS, Provinsi NTT, 2019
- BPS, Provinsi NTT, 2020.
- BPS, Provinsi NTT, 2021.
- Endri, 2008. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Inflasi di Indonesia. (Jurnal Ekonomi Pembangunan).
- Handayani, Novi Sri. 2016. *Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah, dan PDRB Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali*. (Jurnal Ekonomika dan Bisnis)
- Hazanur, Dedek. 2016. *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat* .

- Jonaidi, Arius. 2012. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia*. Volume 1, Nomor 1.
- Isnaini, Maria. 2016. *Pengaruh jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi Ekonomi dan Bisnis
- Kalsum, Umi. 2017. *Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara*. (Jurnal Ekonomi Pembangunan).
- Manik, Tumpal. 2013. *Analisis Pengaruh Kemakmuran, Ukuran Pemerintah Daerah, Inflasi, Intergovernmental Revenue dan Kemiskinan terhadap Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi*. Volume 9, Nomor 2.
- Pramesthi, Rovia Nugrahani. *Pengaruh Pengangguran dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Trenggalek*.
- Rukmana, Indra. 2012. *Pengaruh Disparitas Pendapatan Jumlah Penduduk dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah tahun 1984-2009*. Volume 1, Nomor 1.
- Safitri, Indrian. 2016. *Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 1 Nomor 1).
- Sandhika, Ardyan Wahyu. 2012. *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal*. (Skripsi Ekonomi Pembangunan).
- Simanungkalit, Erika Feronika. 2020. *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. (Jurnal Ekonomi Manajemen)
- Soleh, Ahmad. 2019. *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia*. (Jurnal Ekonomika dan Bisnis).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alabeta Bandung.
- Zulfahmi, Adrian Sutawijaya. 2020. *Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi terhadap Inflasi di Indonesia*. (Jurnal Organisasi dan Manajemen Volume 8 Nomor 2).
- Suryawati. 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. (Jurnal Ekonomi Manajemen)